

Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu "Tahayya" World Cup 2022 (Analisis Semiotika Rolland Barthes)

Yasmin Afifah¹

¹Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

unity, song, Rolland Barthes semiotic

*Corresponding email:

yasminafifah@mail.ugm.ac.id

Abstract: Songs are persuasive media to influence behavior, change mindsets and shape public trust. 'Indonesia Raya' anthem is the symbol of hero's persistence to fight for the independence of Indonesia. This research represents the strong meaning of unity in organizing the FIFA World Cup 2022 in Qatar. Various forms of negative responses and contradiction news can be neutralized slowly with sufficient literacy among the public through media strikes. The researcher tries not to side with the shortcomings but still consider the advantages of this tournament. *Tahayya's* song lyrics include linguistic codes as signs which are complemented by video clip visualizations. The purpose of this study is to represent the meaning of unity in the lyrics of the song *Tahayya* World Cup which is unique because it includes a combination of Arabic and English with Rolland Barthes' semiotic analysis. The method used is three types of meaning, namely denotation, connotation and myth. The results of this study are that the video and lyrics of the song *Tahayya* World Cup 2022 represent the meaning of unity reflected in the cultural diversity of the players which is the wealth of the world and still upholds the dignity of each country, strengthens kinship, unity is born from peace and justice in the form of healthy competition and supportive.

PENDAHULUAN

Keberadaan lagu dalam kehidupan sosial bukan hanya dapat dinikmati dalam media hiburan, penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dan dikaji dalam bidang linguistik. Komponen yang terkait dengan penelitian ilmiah dalam lagu adalah lirik (kata, frasa dan klausa), visualisasi lirik dan nilai yang mampu merepresentasikan penciptaan lagu. Lagu diciptakan dengan tujuan dan harapan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk merepresentasikan nilai persatuan dan kesatuan dalam lagu *Tahayya* Piala Dunia 2022.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti lirik lagu dengan teori semiotika Rolland Barthes, yaitu ilmu tentang tanda yang dikaji makna denotative, konotatif dan mitosnya. Tanda primer yang dipakai peneliti berupa lirik lagu dan tanda

sekunder adalah bunyi, gambar, gerak dan sebagainya. Harapan peneliti adalah mampu mengetahui makna yang tersimpan dalam lagu tersebut.

Bahasa bersifat abstrak, adapun bahasa yang direalisasikan dalam lagu berupa lirik yang memang membutuhkan tanda untuk mengungkapkan makna yang tersirat dan keberadaan makna yang tersurat. Tanda dalam semiotika berperan penting untuk menyederhanakan varietas tanda dalam konsep yang kompleks.

Latar belakang permasalahan ini adalah semaraknya respon negatif dari khalayak publik yang merugikan negara Qatar secara khusus dan sejarah Piala Dunia 2022 secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan

makna kesatuan dan persatuan para pemain, tim dengan penduduk Qatar meskipun datang dari berbagai penjuru dunia. Masalah ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengungkapkan makna denotatif, konotatif dan mitos dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

PENELITIAN TERDAHULU

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nadina Ramadhany (2022) yang berjudul *Representasi Quarter Life Crisis dalam Lirik Lagu “Takut”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran quarter life crisis dalam lirik lagu “Takut” oleh Idgitaf. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Takut” merepresentasikan quarter life crisis yang ditunjukkan dengan adanya fase dan faktor-faktor penyebab quarter life crisis. Makna yang terkandung dalam lagu ini menjelaskan bentuk kecemasan saat memasuki usia dewasa dapat mereda apabila seseorang tahu bagaimana cara menangani hal-hal yang menyebabkan ketidakstabilan tersebut, seperti pencarian jati diri, perubahan gaya hidup serta tekanan dari lingkungan sekitar.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Putri Hasibuan (2022) yang berjudul *Representasi Ikatan Ibu dan Anak dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Karya Nadin Amizah (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Penelitian ini berfokus bagaimana ikatan ibu dan anak digambarkan dalam lagu Bertaut karya Nadin Amizah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah a) seorang ibu yang menjadi tempat berlindung untuk anaknya, b) seorang ibu yang selalu ada dalam susah ataupun senang, c) memiliki sifat yang serupa, d) keterkaitan hubungan antara anak dan ibu, dan e) harapan seorang anak kepada ibunya.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Devi Suci Windariyah (2022) yang berjudul *Makna Lagu Yaa Lal Wathon bagi Masyarakat Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi makna yang terkandung di dalam lagu *Yaa Lal Wathon* untuk

mendeskripsikan interaksi antara lagu *Yaa Lal Wathon* dengan penyambutan kelompok Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Jember. Hasil penelitian ini adalah 1) Secara makna denotasi, penyair ingin menyampaikan kecintaannya terhadap tanah air harus dibuktikan dengan kematian musuh. Secara makna konotasi, penyair ingin mengajak kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk selalu menjaga semangat cinta tanah air dengan menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia. Secara mitos, penyair ingin menyampaikan bahwa rasa cinta kepada tanah air tidak hanya sekedar perkataan akan tetapi haruslah dibuktikan dengan perbuatan.

Persamaan dari penelitian yang akan ditulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek formal yaitu analisis semiotika Roland Barthes dan konteks berupa lirik lagu. Namun, terdapat perbedaan dari ketiga penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kebaruan penelitian yaitu terletak pada konteks yang dipilih adalah lirik berbahasa Arab dan Inggris dengan tetap mempertahankan kode visual sebagai data sekunder dan lirik lagu sebagai data primer. Objek material yang digunakan juga berbeda yaitu terletak pada representasi makna persatuan pada acara FIFA World Cup 2022 oleh Maher Zein yang berasal dari Lebanon dan Humood Al-Khudher dari Kuwait.

LANDASAN TEORI

Definisi Persatuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat, persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu dan berserikat. Makna persatuan menurut Syarbaini (2010:43) adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi suatu kesatuan atau kebulatan yang utuh. Makna persatuan tidak jauh dari kesatuan, kesatuan adalah perihal satu, keesaan tunggal dan satuan. Sedangkan dalam penelitian ini definisi kesatuan yang diambil melalui pengertian WJS

Poerwadarminta (2003: 30) yaitu ke-Esaan, sifat tunggal atau keutuhan “Kesatuan bangsa berarti gabungan bangsa yang sudah bersatu”. Peneliti akan menggambarkan konsep kesatuan dan persatuan antar bangsa-bangsa dunia dalam ajang FIFA World Cup 2022 di Qatar.

Bahasa, Musik dan Media

Pemakaian bahasa meliputi lirik lagu, cerpen, cerpen, novel dan sebagainya yang terkandung didalamnya unsur kebahasaan yang dipakai, seperti karya seni yang dengan pemakaian bahasa yang dipaai dalam lirik lagu terdapat ciri-ciri dan keunikan dalam penggunaannya. Penelitian ini membahas lirik lagu berbahasa Inggris dan Arab yang kental dengan unsur budaya Timur dan Barat.

Musik sebagai salah satu alat untuk mengekspresikan bahasa. Menurut tokoh teori kritis Jerman, Thodor Adorno, *Music resembles a language, Expressions such as musical such as idiom, musical intonation are not simply metaphors* yang artinya music menyerupai bahasa, ekspresi music terdiri dari idiom, intonasi yang tidak hanya berbentuk metafora. Akan tetapi music tidak identic dengan bahasa.

Definisi Musik menurut KBBI <https://kbbi.web.id/musik> adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan berkesinambungan. Definisi lain menyatakan music adalah nada atau suara yang disusun sehingga mengandung irama, lagu dan mengandung keharmonisan ketika alat-alat musik menghasilkan suatu bunyi.

Musik tidak pernah terlepas dari lagu, definisi lagu menurut Aldiansyah (2019) adalah wujud musik berupa suatu kerangka termasuk dari irama dan melodi yang tersusun dalam dinamika, harmoni, dan tempo. Lagu yang diunggah dalam platform YouTube merupakan karya dari artis muslim terkenal dari penjuru dunia. Setiap penyanyi memiliki karakteristik, bahasa, budaya yang berbeda-beda dan menunjukkan pesona yang melekat kuat pada setiap karya yang dihasilkan. Sesuai pendapat

diatas lagu adalah ragam lagu yang berirama dimana terdiri atas melodi dan dalam yang tersusun dalam tempo, dinamika dan harmoni. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti makna persatuan dan kesatuan dalam lirik lagu, tanda verbal dan visual dalam video “Tahayya” World Cup 2022.

Media menurut KBBI adalah alat atau sarana komunikasi dalam penelitian ini adalah video sebagai perantara dan penghubung antara pihak (orang, golongan atau kelompok). Media yang dimaksud adalah media elektronik ialah media massa yang mempergunakan alat elektronik modern, dalam hal ini berupa platform YouTube sebagai media sosial. Hubungan antara bahasa dan media sangat erat dan digunakan dengan berbagai kepentingan. Pada awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi dan menyebarkan berita aktual hingga menjamah ke ranah mencari kekuasaan guna memenuhi unsur kepentingan dan memberi pengaruh kepada masyarakat untuk mencapai kepentingan itu. Kepentingan yang digunakan dalam kepentingan ini meliputi aspek sosial dan budaya, maka bahasa berperan sebagai alat komunikasi. Implementasi antara tiga pengertian tersebut terkandung dalam Musik sebagai alat mengeskpresikan bahasa dan media sebagai alat komunikasi

Kanal YouTube Awakening Music

Berikut ini adalah tampilan kanal Youtube Awakening Music:



Gambar 1
Kanal YouTube Awakening Music

Dilansir dari website Awakening Music (<https://www.awakening.org/about/>), Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 sebagai perusahaan penerbitan dan media. Selama dua dekade terakhir, perusahaan ini memantapkan diri untuk merambah ke dunia music muslim internasional, global dan label music utama dunia Muslim.

Perusahaan ini mulai memproduksi musik pada tahun 2003 dan memiliki kantor pusat di London. Artis muslim ini berasal dari Amerika Serikat, Swedia, Makedonia, Jerman dan Kuwait yang kemudian menandatangani kontrak dengan label tersebut.

Label perusahaan mencari para musisi yang berbakat dari seluruh penjuru dunia, menandatangani kontrak, kemudian berinvestasi untuk mencapai kesuksesan dan perkembangan lagu dan musik muslim. Musisi yang dikelola adalah pemusik terkenal dunia yaitu Maher Zain (Swedia), Sami Yusuf (Lebanon), Humood Alkhudher (Kuwait), Ali Maghrebi (Libya), Mesut Kurtis (Makedonia), Raef (USA), Hamza Robertson, Harris J dan Hamza Namira.

Perusahaan musik ini didukung oleh ekosistem yang unik dan menarik, aktivitas yang dilakukan berupa manajemen artis, produksi album, video music, tur dunia, pengabdian masyarakat, pengembangan merek dan manajemen aset digital. Perusahaan musik ini sudah berdiri sejak 20 tahun terakhir dan selalu mencapai rekor hit dengan angka penonton yang memecahkan rekor dengan tur global yang selalu terjual habis. Proyek yang mereka lakukan senantiasa untuk menginspirasi generasi muda wirausahawan baru untuk menciptakan generasi yang kuat dan bertahan dengan membagikan kisah sukses kepada mereka.

Platform kanal Youtube Awakening Music memiliki lebih 12.8 juta pengikut dengan 56 juta penggemar di seluruh platform dunia dan telah mencapai 6.8 miliar penayangan di YouTube. Telah mengadakan 1.500 konser di 64 negara dan terus berkontribusi untuk umat dalam kegiatan amal sejumlah 21 juta euro atau 25 juta dollar.

Penghargaan yang telah dicapai perusahaan media dan music ini dianugerahi sebagai perusahaan muslim terbaik di dunia pada International Business Summit yang diadakan dalam kemitraan bersama Deloitte di Dubai. Pada tahun 2018, Deventi Grup sudah menguisisi mayoritas saham di Awakening Music.

Lagu “Tahayya” FIFA World Cup 2022



Gambar 2
Thumbnail Video *Tahayya*

Dilansir melalui website Sanora.id <https://sonara.id> Lagu Tahayya merupakan lagu yang dinyanyikan oleh Maher Zein dan Humood Alkhuder. Lagu ini merupakan salah satu lagu yang populer di tengah kemeriahan FIFA World Cup 2022 yang diselenggarakan di Qatar. Lagu Tahayya diliris sejak 23 November 2022 oleh Awakening Music. Keunikan yang menjadi pusat ketertarikan penulis dengan lagu ini adalah perpaduan antara dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan menggedepankan perpaduan *multi-culture* dari seluruh peserta di seluruh pejuru dunia. Pada tanggal penulisan artikel tanggal 5 Desember 2022 video sudah dilihat oleh 22 juta penonton. Keunikan penyampaian dan keberagaman budaya dan budaya yang menjadi pesona video klip tersebut.

Pengambilan video klip lagu Tahayya dilaksanakan selama tiga hari di lokasi ikonik kota Doha, Qatar. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi ikonik yang mencerminkan budaya, warisan yang mencerminkan kesemangatan para peserta dalam berkompetisi. Video ini disutradarai oleh Hamzah Jamjoom dan didukung oleh The Islam and Muslim Initiative (IMI). Selain menampilkan Maher Zain dan Humood Alkhuder video ini juga menghadirkan penampilan Duta Piala Dunia FIFA Ghanim al-Muftah dan Morgan Freeman yang merupakan aktor pemenang piala Oscar.

Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan salah satu pakar semiotika terkenal tahun 1950, berasal dari Prancis. Pendekatan Semiotika Barthes terkenal sebagai pendekatan digunakan untuk mengkaji

media cetak, tulis dan elektronik. Dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti lirik lagu dan tanda visual. Penelitian ini menggunakan Semiotika Roland Barthes untuk merepresentasikan makna persatuan dan kesatuan dalam video Tahayya FIFA World Cup 2022 melalui pengungkapan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung di dalamnya. Pendekatan Roland Barthes merupakan semiotika yang digunakan untuk mengkaji tanda dalam visual dan kode linguistik yang tercantum dalam lirik video.

Semiotika Roland Barthes terinspirasi dari Semiotologi Saussure, teori yang di adaptasi mengungkapkan istilah ekspresi untuk petanda dan konten (isi) untuk mengungkapkan penanda. Perbedaan semiotika Saussure dan Barthes terletak pada mitos yang terbentuk. Saussure fokus pada pembentukan kalimat dan cara menentukan makna dalam kalimat. Sedangkan Roland Barthes lebih spesifik dan mendalam karena berfokus pada interaksi teks dengan pengalaman pribadi dan kultur yang di tampilkan, dalam hal ini keterkaitan antara lirik dan visual yang digunakan. Menurut Graham Allen (2003) dalam bukunya yang berjudul *Roland Barthes* terdapat dua tahap signifikansi yang menjadi pusat penelitian semiotika Barthes yaitu signifikansi makna pertama disebut makna denotasi dan signifikansi makna kedua disebut makna konotasi. Makna konotasi yang dihasilkan juga tidak terlepas dari ideologi yang disebut mitos. Interaksi antara konvensi dalam teks yang dialami dan diharapkan oleh pengguna atau penonton. Gagasan tersebut disebut "*The two order of Signification*".

Sistem pemaknaan yang dibentuk dalam tanda dapat dijelaskan melalui tanda denotative, konotatif dan mitos. Denotasi adalah tanda pertama yang mengungkapkan makna seadanya, realitas melalui hubungan penanda dan petanda. Pengungkapan makna yang dihasilkan adalah makna sesungguhnya atau makna eksplisit, nyata dan pasti adanya. Setelah mengungkapkan makna sebenarnya pendekatan semiotika Barthes membutuhkan makna denotative untuk mengungkapkan makna tersembunyi. Kebutuhan

peneliti untuk memperhatikan keterkaitan antara lirik, visual dalam video merupakan tanda yang dibutuhkan dan tersirat.

Kerangka semiotika Barthes memiliki keterkaitan antara konotasi identik dan operasi ideologi `mitos` yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai yang dominan. Penekanan semiotika ini terbentuk melalui ideologi masyarakat tertentu bukan secara individual. Keberadaan mitos dari zaman dahulu hingga sekarang akan terus berkembang disebabkan karena interpretasi masyarakat dalam memperhatikan dan memaknai korelasi apa yang terlihat (denotasi) dan apa yang tersirat (konotasi). Mitos menjelaskan bagaimana budaya daerah tertentu dengan memahami beberapa aspek realita atau gejala alam yang terjadi. Mitos merupakan produk sosial yang sudah mempunyai dominasi.

Konstruksi semiotika Barthes memiliki tingkatan pertama dan kedua, dan tanda denotatif yang dihasilkan dapat memunculkan tanda konotatif baru melalui penanda konotatif dan petanda konotatif. Maka secara bersamaan tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif. Hal tersebut merupakan sebuah unsur material dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan namun juga kedua bagian tersebut mengandung tanda denotatif. Adanya ideologi dan mitos adalah baik di dalam mitos maupun ideologi terdapat hubungan antara penanda konotatif dan petanda konotatif (Budiman, 2001:28). Namun, bukan bermakna Ideologi dari Marx yang disebut dengan realitas palsu atau ideologi kesadaran palsu yang membuat seseorang hidup di dalam dunia imajiner.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa lirik lagu. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi melalui teknik *note-taking*. Teknik pengumpulan data

merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 224). Berkaitan dengan metode tersebut, penulis menggunakan tiga metode yakni metode introspeksi, metode simak dan metode cakap.

Sumber data di dapatkan melalui video klip Tahayya dalam kanal YouTube Awakening Record. Penelitian ini berhubungan dengan intepretasi dan pemaknaan terhadap situasi saat ini karena dapat berubah-ubah sesuai dengan masanya. Peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data dan menempatkan dirinya sebagai perangkat penelitian dengan mengusahakan ketertarikan yang meghasilkan kedekatan dirinya dengan subjek dan objek penelitian yang akan dilakukan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui analisis semiotika Roland Barthes dengan observasi data. Data yang digunakan berupa deskripsi kata, lisan dan gambar dari individu, fenomena atau kejadian dari berbagai kelompok. Terdapat beberapa tahapan untuk menghasilkan ideologi yang merepresentasikan makna persatuan dan kesatuan dalam lagu. Konstruksi ide yang dibangun melalui video klip lagu Tahayya.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis pemaknaan yaitu makna denotasi, konotasi dan makna semiotika berupa mitos atau ideologi dalam semiotika Barthes. Setelah menganalisis data, peneliti mendapati data yang sangat beraneka ragam berupa lirik lagu dalam bait yang memiliki keunikannya tersendiri. Batasan sampling data dari lirik tidak sepenuhnya diteliti, namun hanya yang memiliki makna persatuan dan kesatuan. Keragaman kata dalam bentuk bahasa Arab dan Inggris, latar belakang sosial masyarakat dan budaya yang perlu menjadi bahan pertimbangan penelitian. Tampilan data berupa lirik lagu dan visual yang ditampilkan, keselarasan dan keterkaitan antara keduanya. Tampilan budaya dalam video akan menghasilkan unsur pragmatic dan dijadikan sebagai bahan data sekunder. Analisis data secara objektif berdasarkan teori

pemaknaan Roland Barthes dengan melihat secara mendalam dari sudut pandang masyarakat tersebut.

HASIL PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Hasil Pembahasan

Lirik Lagu Tahayya dan Terjemahannya

Pada paragraf ini peneliti mencoba untuk memaparkan data berupa lirik yang disusun sesuai bait dan paragraf. Data ditampilkan disertai dengan terjemahannya berupa lirik berbahasa Arab dan Inggris, sehingga di harapkan pembaca mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya.

a. Paragraf Pertama:

مرحبا وسهلا...كلن من محله

Marhaban wa sahlana Ka>na min mahallih
Halo-dan selamat datang-kalian semua-datang-dari-asalnya

'Halo dan selamat datang, semua datang dari tanah kelahirannya'

هذا العالم اوسع بتتوعنا واحلى

Hadza al-A'la>mu ausau' bitanawwu'ina>wa>hali{

Ini-dunia-lebih luas-dengan-keanekaragaman-asal

'Dunia ini lebih luas dengan perbedaan dan keindahan kita''

زيينا المباني...حقنا الاماني

Zayyanna> al-Maba>ni{ Haqqana al-Ama>ni{

Kami telah menghiasi-gedung-gedung-kami telah mewujudkan-harapan

'Kita telah menghiasi Gedung-gedung, Kita telah mewujudkan harapan dan mimpi kita'

عيش اللحظة معنا...ودندن يودان داني

I'sy al-lahdzah ma'ana> wa dundun yuwada>ni da>ni}

Hidupkan-sebentar-bersama kita-dudun-bernyanyi-dani

'Hidupkan momen bersama kita dan bernyanyi bersama: yudani dani'

الملعب جمعنا...يلا غنوا معنا

Al-Mal'abu jam'ana> yala> ghanu> ma'ana>

Stadion-mengumpulkan kita-mari-bernyanyi-
bersama
'Stadion telah membentuk kita, mari bernyanyi
bersama'

نغمة عربية...حيا

Naghmah arabiyya Hayya>
Melodi-Arab-Ayo
'Marilah bernyanyi melodi Arab!'

b. Paragraf Kedua:

هيا هيا هيا...ويلا تهايا

Hayya> hayya> hayya> wa yala>ti hayya>
Ayo-ayo-ayo-dan-marilah-bersiap-siap

'Ayo pergi 3x Ayo bersiap-siap!'

بسم الله ابتدينا...يامرحب وحيا

Bismillahi ibtadaina> wa Marhaba wa hayya>
Dengan nama-Allah-kita memulai-Hey-
selamat datang-ayo
'Atas nama Allah (Tuhan) Kalian dipersilahkan.'

هيا هيا هيا...الحلم بسمنا

Hayya> hayya> hayya> al-Hilmu basmana>na>
Ayo pergi-ayo pergi-ayo pergi-mimpi-dengan
nama kita
'Ayo pergi 3x, Mimpi bersama kita'

..الحلم بسمانا وعلى الوعد جانا

Al-Hilmu basma>na> wa a'la al-Wa'di ja>na>
Mimpi-dengan nama kita-dan-atas-janji-yang
telah diikrarkan
'Mari mengukir mimpi diatas langit dengan janji
yang telah diikrarkan'

c. Paragraf Ketiga:

From every corner of the world
Dari seluruh pejuru dunia

We've come to live our dream – Hayya!
Kami datang untuk meralisasikan mimpi kami –
Ayu!

We're all united here as one - Hayya!
'Kita adalah satu kesatuan, Ayo!'

Lo-lo-love is all we need Today we celebrate -
Hey!

'Kita hanya membutuhkan cinta, mari
merayakan bersama, Hey''

History is made -Hey!
'Bersama mengukir sejarah-Hai!'

And now it's time to wave our flags and say
Hayya!

'Dan sekarang waktunya kita mengibarkan
bendera dan katakan, Ayo!'

d. Bait Keempat

بسم السلام نفتح قلبا ونبحر شرقا ..

Bismi as-Sala>m naftahu qalban wa nunjizu
syarqan

Dengan nama-kedamaian-kita membuka-hati-
dan-kita berlayar-hingga timur

'Dengan penuh kedamaian, kita membuka hati
dan berlayar hingga timur'

يلا نلعب سويا بالحب و غربا والفوز الفوز ..

Yala> nal'ab sawiyyan bil-Hubb-wa-gharban-
wa-al-fauzu-al-fauz

Marilah-kita bermain-bersama-dengan-cinta-
dan-barat-dan-kemengangan-kemengan

'Marilah kita bermain bersama dengan penuh
cinta hingga barat, hingga mendapati
kemenangan demi kemenangan'

لكل منا ممن تعنى ..

Likulli minna mimman ta'anna}

Setiap-dari kami-siapa saja-yang diinginkan

'Setiap dari kami berharap meraih apa yang
diinginkan'

لما تمنى واليوم اليوم ..

Lima> tamanna{ wa al-yauma al-yaum

Apa yang-diinginkandan-hari-demi hari

'Apa yang diinginkan akan terealisasikan saat ini'

ننجز وعدا ونبلغ مجدا .. للعالمية

Nunjizu wa'dan wa nablugu majdan lil-
a'lamiyyah

Kita menepati-janji-dan-menggapai-kesungguhan-untuk dunia
'Kita menepati janji dan menjunjung sportifitas ke seluruh pejuru dunia'

Hasil Analisis Semiotika Roland Barthes Makna Denotatif dan Konotatif

Setelah melakukan teknik simak dan catat peneliti menemukan 17 lirik yang merepresentasikan persatuan dan kesatuan, namun hanya 8 lirik yang mengungkapkan makna persatuan dan kesatuan secara implisit, yaitu sebagai berikut:

1. هذا العالم اوسع بتنوعنا واحلى

Perwujudan Dunia ini sangat luas di gambarkan dengan keberagaman bahasa, budaya, etnis, agama dan lain sebagainya hadir untuk memeriahkan perlombaan FIFA World Cup 2022. Makna denotasi pada lirik tersebut adalah 'Dunia ini lebih luas dengan perbedaan dan keindahan kita'.

Makna konotasi dalam lirik ini adalah representasi persatuan dan kesatuan yang berasal dari keberagaman bahasa dan budaya yang menyatu untuk mengikuti perlombaan. Meskipun masing-masing negara berkomunikasi dengan bahasa mereka sendiri, tetap dipersatukan dengan bahasa Inggris secara universal dan bahasa Arab untuk bangsa Arab. Berbagai karakter menyatu membentuk satu kesatuan. Kekayaan dunia bukan hanya berasal dari sumber daya alam yang terlihat, sumber daya manusia juga menjadi aspek kekayaan sosial. Maka dunia menjadi sangat lusa jika peserta berkumpul untuk merayakannya bersama. Hal ini dibuktikan dengan visualisasi lirik gambar 1:



Gambar 1

Penyanyi Humood al-Khudher diiringi dengan penari latar yang ikut bernyanyi membentuk satu kesatuan yang rapi dan gerakan yang sama.

Kesatuan dilambangkan dengan gerakan yang dilakukan sangat berhubungan dengan gerakan sebelumnya yaitu pada gambar 2:



Gambar 2

Pada awal tarian ini para penari latar bergandengan tangan dan bersatu, jika diibaratkan dengan Piala Dunia Qatar 2022 para peserta datang dari seluruh pejuru dunia secara bersamaan. Gambar pertama terlihat gerakan pemisahan formasi, hal ini menunjukkan bahwa mereka pasti akan berbaur dan saling berkenalan, berkomunikasi dengan berbagai bangsa.

2. عيش اللحظة معنا... وندندن يودان داني

Makna Denotasi bait ini adalah 'Hidupkan momen bersama kita dan bernyanyi bersama: yudani dani'. Dilansir dari wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Piala_Dunia_FIFA_2022, Kompetisi ini berlangsung selama 28 hari, yaitu dimulai pada tanggal 20 November 2022 sampai 18 Desember 2022. Jumlah tim berasal dari 32 tim dan 5 federasi yang diselenggarakan di 5 kota di Qatar. Penjelasan diatas memaparkan makna konotasi pada bait ini. Mereka tinggal bersama sementara untuk menunggu giliran pertandingan.

Verba 'isy' merupakan kata imperatif dalam bahasa Arab yang bermakna Tinggallah dilanjutkan dengan konjungtif *ma'ana* menunjukkan bersama kami yaitu bersama penduduk Qatar, harapannya akan memperkuat tali persaudaraan yang dibentuk selama 28 hari. Representasi makna persatuan dan kesatuan dalam makna konotatif lirik ini adalah kegembiraan untuk melukis momen yang indah dengan bertanding secara suportif dan diiringi dengan lagu.

3. We've come to live our dream – Hayya!

Makna denotasi dalam bait ini adalah 'Kita datang untuk meralisasikan mimpi, Ayo!'

Sedangkan makna konotasi untuk merepresentasikan persatuan dan kesatuan terdapat pada harapan dan mimpi yang dimiliki oleh masing-masing tim yaitu kemenangan. Tim yang bergabung dalam turnamen adalah pemain nasional senior anggota FIFA profesional yang sudah teruji kompetensi dan kemampuannya dalam piala dunia. Sudah tidak diragukan lagi kehebatan dalam bermain sepak bola dan sudah diakui secara internasional. Kesatuan dan persatuan yang direlisasikan dengan harapan yang sama yaitu kemenangan tapi tetap berusaha sportif di seluruh pertandingan.

Hal ini divisualisasikan oleh klip video pada gambar 3:



Gambar 3

Gambar 3 sangat berbeda dengan gambar sebelumnya yang menampilkan keselarasan atribut dan pakaian yang dikenakan. Persatuan dalam gambar berikut mendeskripsikan bahwa mereka membawa bendera negara masing-masing dan mengenakan pakaian yang berbeda-beda. Makna persatuan terletak pada gerakan yang sama yaitu mengibarkan bendera negara masing-masing diiringi dengan lantunan bunyi dan irama yang membangkitkan energi persatuan.

4. We're all united here as one - Hayya!

Makna denotasi dalam bait ini adalah ‘Kita adalah satu kesatuan, Ayo!’ . Nilai kesatuan sudah terlihat secara implisit dalam kata satu kesatuan. Sedangkan makna konotasi dalam merepresentasikan kesatuan dan persatuan terlihat dari tanda jari telunjuk para penari latar dengan wajah menghadap keatas dan Maher Zein menunjuk para penonton dalam hal ini adalah tim turnamen dengan telunjuk dan jempolnya menunjukkan objek yang diinginkan bersifat spesifik dan terlihat jelas di hadapannya. Lirik mata penari latar melihat ke atas bermakna

menjunjung tinggi martabat yang menggambarkan identitas masing-masing. Hal ini divisualisasikan dengan gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4

Peneliti mendapati keterkaitan antara data nomor 4-5 dan visualisasi yang ditampilkan sudah jelas adanya. Data ke 5 yaitu “And now it's time to wave our flags and say Hayya!” makna denotasi adalah ‘Dan sekarang waktunya kita mengibarkan bendera dan katakan, Ayo!’

Sedangkan makna konotasi yang merepresentasikan makna persatuan dan kesatuan terdapat pada nomina ‘to wave our flag’ yang bermakna ‘untuk mengibarkan berdera kita’. Makna bendera bagi sebuah negara adalah sebagai identitas dengan berbagai warna yang memiliki makna tersendiri sesuai dengan kepercayaan atau mitos negara tersebut. Bendera yang dikibarkan terletak pada satu tempat dengan tiang penyangga yang sama.

Pada awal penyelenggaraan turnamen ini para pemain atau peserta membawa bendera masing-masing yang divisualisasikan pada gambar 5 pembukaan FIFA World Qatar 2022. Proses pengibaran bendera merupakan wujud simbolis keikutsertaan dan partisipasi negara dari berbagai penjuru dunia.



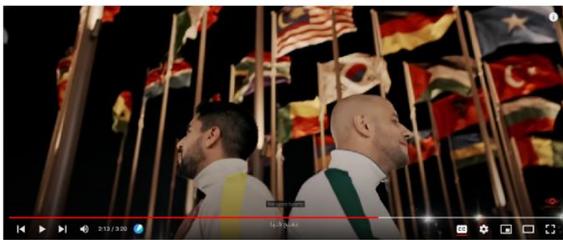
Gambar 5

5. بِسْمِ السَّلَامِ نَفْتَحُ قُلُوبًا وَنُبْجِرُ شَرْقًا ..

Data kelima memiliki makna konotasi 'Dengan penuh kedamaian, kita membuka hati dan berlayar hingga timur'. Makna konotasi pada data kelima terdapat pada perwujudan unsur kedamaian yang dicerminkan oleh membuka hati yang bermakna sportifitas dalam bermain. Para pemain dan tim harus menerima dengan lapang data terhadap hasil permainan yang ditetapkan oleh wasit yang bersangkutan. Frasa 'Nubhiru Syarqan' 'berlayar hingga ke Timur' bermakna bahwa negara barat dan timur dapat menjadi satu kesatuan meskipun pada masa turnamen mereka harus menetap hingga ke timur.

Hal ini divisualisasikan dengan gambar 6, dalam video klip berikut sangat berbeda dengan video shooting yang lain. Proses pengambilan gambar memutar dari kanan ke kiri dan diulang dua kali. Dalam dunia multimedia pengambilan gambar seperti ini dinamakan *Medium Shot (Ms)* yaitu shooting frame actor yang dilakukan dari pinggang keatas yang digunakan untuk membuat fokus pada kedua penyanyi tersebut, meskipun saling membelakangi. Gerakan memutar objek dari kiri ke kanan dinamakan Arc.

Proses pengambilan gambar juga melibatkan latar yang dikelilingi oleh bendera dari negara peserta turnamen menciptakan suasana dinamis yang melambangkan kedamaian yang lebih ekspresif, meskipun tidak menampilkan keseluruhan pemain.

6. و غَرَبًا وَالْفَوْزُ الْفَوْزُ .. يَلَا نَلْعَبُ سَوِيًّا بِالْحُبِّ

Makna denotasi pada data 6 adalah 'Marilah kita bermain bersama dengan penuh cinta hingga barat, mendapati kemenangan demi kemenangan', sedangkan makna konotasi persatuan dan kesatuan terletak pada adverbia

'sawiyyan' dalam klausa 'nal'abu sawiyyan bil hubbi'. Jika didefinisikan bermakna kesamaan dalam kebersamaan atau permainan dalam lapangan melambangkan kebersamaan meskipun sedang berkompetisi. Keberadaan 'gharban' atau 'barat' melengkapi data sebelumnya yang menjelaskan tentang negara bagian timur. Negara timur dan barat bersama-sama membentuk kebersamaan dan ajang saling mengenal kekayaan budaya dan bahasa lain.

Turnamen ini akan menjunjung tinggi keadilan yang melibatkan wasit yang berkompeten serta penayangan secara langsung disiarkan ke seluruh pelosok negeri. Para wasit diresmikan pada tanggal 19 Mei 2022, terdiri dari 36 wasit, 69 asisten wasit dan 24 wasit video untuk turnamen ini. FIFA menunjuk 2 wasit dari Argentina, Brasil, Inggris dan Prancis. Harapannya wasit akan berlaku adil kepada setiap tim. Seluruh peserta memiliki kesempatan untuk menang dan melanjutkan ke babak selanjutnya jika tidak melanggar peraturan.

7. نُنْجِزُ وَعْدًا وَنَبْلُغُ مَجْدًا .. لِلْعَالَمِيَّةِ

Makna denotasi pada data 7 adalah 'Kita menepati janji dan menjunjung sportifitas ke seluruh pejuro dunia', sedangkan makna konotasi terletak pada kalimat 'nunjizu wa'dan wa nablughu majdan'. Menepati janji yang dimaksudkan adalah menepati janji wasit dan atlit. Wasit berjanji akan memimpin pertandingan dengan rasa penuh tanggung jawab dengan menjunjung sportifitas dan akan memimpin pertandingan dengan adil dan tidak akan memihak kepada siapapun demi peningkatan prestasi. Janji atlit adalah mereka berjanji akan bertanding dengan sportifitas yang tinggi, berjiwa kesatria dan menjunjung tinggi martabat kebesaran olahraga, kedua mematuhi segala peraturan yang diterapkan oleh wasit atau juri.

Data 7 sangat berhubungan dengan data 6 yang merepresentasikan persatuan dan kesatuan melalui keadilan. Kesatuan sebuah kelompok akan bisa direalisasikan jika semua berlaku adil. Semua yang berperan aktif dan pasif dalam turnamen ini harus sportif dan lapang hati dengan

keputusan akhir. Maka kedamaian dan ketentraman akan dirasakan diantara mereka.

Setiap pemain diminta untuk berusaha semaksimal mungkin dengan performa terbaiknya. Jika ditinjau dari latar belakang pemain, mereka berasal dari tim profesional yang telah di akui oleh seluruh Dunia.

Myth/Mitos

Selain menganalisis tanda, aliran Barthes menganalisis mitos yang terus diproduksi secara berulang keberadaan tanda tersebut. Berikut adalah gambaran struktur mitos oleh Barthes pada gambar 8:

Table 1 The Structure of Myth of Barthes

Tingkat 1	Bahasa	{	1. Petanda	2. Penanda	
		{	3. Tanda		
		{	I. PENANDA	II. PETANDA	
Tingkat 2	Mitos	{	III. TANDA		

Source: Author

Tabel pada gambar 8 menunjukkan bahwa pembentukan mitos tidak dapat dipisahkan dengan penanda, petanda dan tanda, menurut Barthes adalah denotatif, konotatif merupakan faktor pembentuk mitos.

Peneliti mempelajari kepercayaan yang dibentuk masyarakat mengenai Piala Dunia, dalam hal ini khusus membahas tentang Piala Dunia Qatar 2022. Peneliti berperan sebagai penengah dan tidak berpihak pada kekurangan akan tetapi tetap mempertimbangkan kelebihan turnamen ini. Dilansir dari media CNBC <https://www.cnbcindonesia.com> kekurangan piala dunia ini merupakan piala dunia paling kontraversional, sejak awal penunjukkan Qatar sebagai tuan rumah sudah banyak mengundang banyak kritik atas tuduhan korupsi di kalangan pejabat FIFA yang memilih Qatar, selain itu memunculkan banyak kekhawatiran tentang pelanggaran hak asasi manusia yang telah berlangsung secara bertahun-tahun. Kemudian diperkuat dengan 6 alasan yang membuat Piala Dunia 2022 di Qatar paling kontraversional; [1] Isu LGBT hingga ancaman sanksi dari FIFA, [2] Larangan penjualan bir di stadion, [3] Isu penonton bayaran, [4] Dugaan pemalsuan jumlah penonton, [4] Isu pelanggaran HAM pekerja migran, [5] Diboikot selebriti dunia [6] Penggunaan Ban Lengan OneLove.

Keunikan dan keseruan meyelimuti pegelaran turnamen ini. Dilansir dari CXO <https://www.cxomedia.id> kelebihan pelaksanaan Piala Dunia di Qatar; [1] Lebih tertib, karena Qatar merupakan negara timur tengah yang teratur dan rapi dengan turan yang cukup ketat khususnya dari gaya hidup, [2] Mengurangi bir, sehingga lebih sehat; kurangnya asupan bir berdampak baik bagi tubuh dan membuat tubuh lebih fit dan tidak merasakan momen mabuk saat menonton pertandingan. Para supporter juga lebih sadar sehingga mampu meminimalisir dampak negatif, [3] Memperkenalkan kultur baru, kombinasi kultur timur tengah yang bermayoritas muslim dengan kultur sepak bola secara umum, [4] Memaksimalkan teknologi baru; seperti teknologi offside Bernama Semi-Automated Offside dengan menanamkan chip ditengah bola yang didukung oleh 12 kamera optic yang dipasang mengitari stadion, [5] Negara non Eropa berpeluang juara; karena pemain non Eropa sudah terbiasa dengan suhu yang lebih panas dan membuat mereka mampu beradaptasi lebih cepat.

Kepercayaan yang dibentuk masyarakat adalah satu-satunya Piala Dunia yang paling sarat dengan politik atau terpolitisasi sepanjang sejarah. Para otoritas Piala Dunia mengatakan "semua orang dipersilahkan" untuk mengunjungi dan menonton pertandingan dan mengklaim tidak ada diskriminasi. Namun, insiden ini memberi tekanan dan mendiskriminasi LGBT. Kritik para pemain juga datang ke tengah lapangan menggunakan kaos yang bertuliskan 'Human Rights.

Terlepas dari segala reaksi negatif, Emir Qatar, Tamim Bin Hamad Al Thani, telah membalas kritik terhadap penunjukan negaranya sebagai tuan rumah Piala Dunia dengan mengatakan: "Selama beberapa dekade hingga sekarang, Timur Tengah telah menderita diskriminasi, dan saya telah mendapati bahwa diskriminasi itu, sebagian besar didasarkan pada orang yang tidak mengenal kami, dan dalam beberapa situasi, menolak untuk mengenal kami." Ia juga mengklaim bahwa sejumlah individu telah "meluncurkan serangan, dengan kecepatan yang

belum pernah terlihat sebelumnya, ketika sebuah acara olahraga besar diselenggarakan oleh negara-negara lain di benua yang berbeda" dan bahwa ia "bangga dengan perkembangan, reformasi, dan kemajuan" yang telah dicapai Qatar. Tetapi dengan protes dan kontroversi yang kemungkinan akan terus berlanjut baik di dalam maupun di luar lapangan seiring waktu turnamen semakin dekat, Piala Dunia kali ini sepertinya terus menjadi berita utama karena alasan selain sepak bola. Menurut penjelasan diatas lagu Tahayya memasukkan unsur-unsur kedamaian melalui persatuan dan kesatuan.

Representasi menurut KBBI adalah perbuatan mewakili, keadaan yang diwakili atau apa yang mewakili; perwakilan. Menurut Stuart Hall (1997:15) representasi adalah sebuah konsep produksi makna dalam pikiran melalui bahasa. Hubungan antara konsep dan bahasa menggambarkan objek, orang atau peristiwa nyata ke dalam objek, orang ataupun cerita. Penelitian ini merepresentasikan sebuah konsep persatuan dan kesatuan yang dikaji melalui tanda linguistik berupa lirik lagu dan keselarasan visual pada klip video. Representasi kesatuan dan persatuan terlihat pada lirik lagu dan visualisasi klip video yang diharapkan dapat menangani masalah yang bertebaran di khalayak melalui media.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bentuk representasi makna kesatuan dan persatuan antara para pemain dengan tetap menerima kultur budaya Timur Tengah yang dijunjung tinggi oleh Qatar. Representasi Kesatuan dan Persatuan tercermin pada bait-bait yang tersusun dinamis. Berikut ini adalah faktor yang menjadi penentu persatuan dan kesatuan melalui lagu Tahayya World Cup 2022; [1] Keragaman budaya dan bahasa merupakan Sumber Daya Manusia yang merupakan kekayaan Dunia, [2] Hidup bersama selama 28 hari dapat memperkuat tali persaudaraan, [3] Menjunjung tinggi martabat masing-masing negara dan menerima segala perbedaan, [4] Persatuan dilahirkan melalui kedamaian dan keadilan, dalam hal sepak bola

adalah sportifitas, dan [5] Berkompetisi sehat dengan penuh cinta.

Lagu Tahayya dalam rangka memeriahkan Piala Dunia FIFA 2022 sudah merepresentasikan persatuan dan kesatuan di tengah konflik yang ada. Mereka berharap bahwa lagu yang sudah di tonton 22 juta penonton mampu menetralsisir konflik dan meredam respon negatif dari para penggemar. Penelitian ini dapat memberi sedikit pemahaman tentang makna yang tersirat dalam visual dan kode linguistik dalam lirik dengan semiotika Roland Barthes. Peneliti berharap agar pembaca dapat mempertimbangkan aspek positif di tengah maraknya respon negatif melalui mitos yang dipercayai masyarakat khususnya dalam sajian media.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Graham. (2003). *Rolland Barthes*. Routledge Taylor and Francis Group: New York.
- Barakat, Halim. Zakkie, Irfan. (2015). *Dinamika Kebudayaan Arab Seri Dunia Arab*.
- Berger, A.A. *Semiotics and Society*. Soc 51, 22–26 (2014). <https://doi.org/10.1007/s12115-013-9731-4>
- Cooke, D. (1959). *The Language of Music*. Oxford and New York: Oxford University Press.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. Sage Publications, Inc; Open University Press.
- Hasibuan, Anisa Putri. (2022). *Representasi Ikatan Ibu dan Anak dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Karya Nadin Amizah (Analisis Semiotika Rolland Barthes)*. Universitas Muhammadiyah: Sumatera Utara
- Homas, et. al (1999). *Bahasa, Masyarakat, dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwadarminta, Wjs. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramadhany, Nadina. (2022). *Representasi Quarter Life Crisis dalam Lirik Lagu "Takut" oleh Idgitaf*. Universitas Bakrie: Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Syarbaini, Syahrial. (2010). *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Windariyah, Devi Suci. (2022). *Makna Lagu Ya Ial Wathon bagi masyarakat Indonesia*. Jember: Jurnal UIN KH. Ahmad Shiddiq Jember.

REFERENSI

<https://www.youtube.com/watch?v=1iWTI8DM7Rg>

<https://awakening.org/>

<https://kbbi.web.id>

https://id.wikipedia.org/wiki/Piala_Dunia_FIFA_2022

<https://www.cnbcindonesia.com>

<https://www.cxomedia.id>